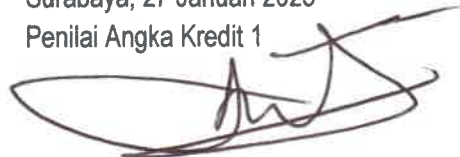


Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
Profil Sinta : <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6048692">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6048692</a>	
A*	Identitas Karya Ilmiah
1	Judul : Hydroxyurea for the Treatment of Recurrence and Unresectable Meningiomas: A Systematic Review
2	Nama Penulis : Dirga Rachmad Aprianto, Rahadian Indarto Susilo, Joni Wahyuhadi*, Irwan Barlian Immadoel Haq
3	Nama Jurnal : Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, Vol 9 (F), pp. 25-30, Publikasi Tahun 2021
B	Peng-index : jurnal internasional bereputasi (Scopus, Q3 tahun 2021), SJR 0.257 (tahun 2021)
C	<p>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Artikel ini membahas tentang penggunaan hydroxyurea sebagai terapi meningioma yang rekuren atau <i>unresectable</i>. Meningioma merupakan tumor otak terbanyak (35%). Pada beberapa kasus meningioma yang sulit direseksi, dapat menyebabkan peningkatan resiko rekurensi. Radioterapi merupakan modalitas terapi yang digunakan pada kasus meningioma yang rekuren atau <i>unresectable</i>, atipik dan anaplastic, namun radioterapi terbukti kurang efektif untuk mengurangi volume tumor. Hydroxyurea merupakan terapi adjuvant yang cukup menjajikan pada kasus meningioma yang rekuren dan <i>unresectable</i></li> <li>Tujuan Artikel ini adalah untuk menganalisa efektivitas dan keamanan dari hydroxyurea sebagai terapi adjuvant pada pasien meningioma yang rekuren dan <i>unresectable</i>.</li> <li>Artikel ini merupakan tinjauan sistematis yang menggunakan pedoman PRISMA dengan mencari database elektronik, PUBMED, Cochrane, dan JNS pada Agustus 2020 dan merupakan studi observasional teks lengkap atau uji coba kontrol acak yang disajikan sebagai PICO dan dinilai menggunakan penilaian risiko bias juga. Sebanyak enam artikel (157 pasien dengan meningioma) ditinjau dari total 425. Hydroxyurea diberikan secara oral selama 28 hari terus menerus dan diulang setiap 28 hari atau setelah sembuh dengan berbagai dosis dalam enam penelitian.</li> <li>Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian subspecialis pengusul yaitu neuroonkologi Ilmu Bedah Saraf RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.</li> </ol>
D	<p>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>* Alamat Web Jurnal / link judul : <a href="https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/5596">https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/5596</a></li> <li>Keberkanaan ISSN/ISBN : ISSN (Online): E-ISSN:1857-9655</li> <li>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal dan hijacked aman dari predatory, <b>Publisher masuk predatory</b></li> <li>Syarat komposisi Editor Board : editorial board lebih dari 4 negara</li> <li>Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-3 dari 4, (bukan sebagai koresponding author)</li> <li>Keberkanaan penerbitan : 11 kali terbitan dalam 1 tahun (11 reguler) tahun 2021</li> <li>Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: General Medicine</li> </ol>
E	<p>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 19% , Primary Source 12 % tidak lebih dari sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</li> <li>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</li> <li>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
$(38,69 \times 20\%) / 2 = 3,87$	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 27 Januari 2023

Penilai Angka Kredit 1



Prof. Dr. Kuntaman, dr, Sp.MK(K)

NIP. 196502272016016001

Bidang Ilmu : Mikrobiologi Kedokteran

Unit Kerja : Departemen Mikrobiologi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga